

**PARTAI KEBEBASAN DAN KEADILAN  
DALAM PEMILIHAN PRESIDEN MESIR  
TAHUN 2012**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM ISLAM**

**Oleh :**

**DENDA ANGGIA  
NIM: 09370008**

**PEMBIMBING:  
DR.H.M. NUR, S.Ag., M.Ag**

**JINAYAH SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## ABSTRAK

Partai Kebebasan dan Keadilan (PKK) merupakan partai yang didirikan oleh Ikhwanul Muslimin pasca revolusi bergulir. Keikutsertaannya dalam pemilu telah menimbulkan stereotip di hati masyarakat bahwa partai tersebut merupakan langkah Ikhwanul Muslimin untuk mendirikan Negara Islam, bahkan hal itu juga dijadikan peluru serangan oleh lawan-lawan politiknya. Namun segala bentuk usaha Mursi untuk meyakinkan masyarakat bahwa partainya bukan partai Islamis telah berhasil membawanya memenangi pemilihan umum. Yang menjadi pertanyaannya adalah bagaimanakah produk politik PKK?, bagaimana usaha PKK untuk meyakinkan masyarakat supaya memilihnya? dan bagaimanakah *siyasah syar'iyah* memandang kedua hal tersebut ?

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dimana datanya dikumpulkan dari berbagai literatur, baik yang bersumber dari perpustakaan maupun dari internet (*online*) yang kesemuanya berhubungan dengan dinamika perpolitikan Mesir, khususnya menyangkut Ikhwanul Muslimin dan Partai Kebebasan dan Keadilan (PKK).

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yakni data yang menggambarkan mengenai pemilihan umum di Mesir serta informasi mengenai Ikhwanul Muslimin dan PKK setelah itu dilakukan penyusunan sesuai dengan fokus penelitian dan terakhir dianalisa dengan beberapa teori yang memiliki korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *normatif-filosofis* yakni data yang telah dianalisis di relevansikan dengan nash-nash al-Qur'an ataupun hadis dimana kedua hal tersebut merupakan sumber pokok dari *siyasah syar'iyah*, dengan hal tersebut diharapkan dapat menemukan kebenaran, inti, hikmah atau hakikat dari penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* PKK memiliki Produk politik yang dapat menarik perhatian masyarakat baik itu dari *platform* politiknya, *past record* serta *personal characteristic* yang memiliki *unique selling proposition* sehingga berbeda dari kandidat lainnya. *Kedua*, PKK berhasil memasarkan produk politiknya kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan media massa secara massif serta menggerakkan kader-kader militannya untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat guna mempersentasikan produk politik tersebut. *Ketiga* setelah dilakukan penganalisan dari aspek *siyasah syar'iyah* maka kedua hal tersebut tidaklah kontradiktif, karena pada dasarnya produk politik PKK serta strategi pemasaran produk politik tersebut tidak bertentangan dengan syara ataupun norma-norma agama.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Denda Anggia  
NIM : 09370008  
Judul Skripsi : **Partai Kebebasan dan Keadilan Dalam  
Pemilihan Presiden Mesir Tahun 2012**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam studi Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Rabi'ul Awal 1434 H  
01 Februari 2013 M

Pembimbing

Dr. H.M. Nur S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19700816 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
JURUSAN JINAYAH SIYASAH



JL. Marsda Adisucipto Tel/Fax. (0247) 512840 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/204/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PARTAI KEBEBASAN DAN KEADILAN  
DALAM PEMILIHAN PRESIDEN MESIR  
TAHUN 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Denda Anggia  
NIM : 09370008  
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Februari 2013  
Dengan nilai : A (95)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH:**

Ketua sidang

Dr. H.M. Nur, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji I

Subaidi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji II

Drs. M. Rizal Qasim, M.Si.  
NIP. 19630131 199203 1 004

Yogyakarta, 11 Februari 2013



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN  
Noerhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**SURAT PERNYATAAN SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denda Anggia  
NIM : 09370008  
Jurusan : Jinayah Siyasa  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 10 Rabi'ul Akhir 1434 H  
20 Februari 2013 M

Yang Menyatakan



Denda Anggia

NIM. 09370008

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Aliif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bä'	b	Be
ت	Tä'	t	Te
ث	Šä'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥä'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khä'	kh	ka dan ha
د	Däl	d	De
ذ	Žäl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rä'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāwū	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

معدّدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

### D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	ditulis	<i>A</i>
		ditulis	<i>fā'ala</i>
نكر	kasrah	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>ḥukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yaḥabu</i>

### E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>fur ūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "T"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-funūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## MOTTO

*“Kritikus yang berpandangan tajam harus membuat pertimbangan dalam dirinya sebagaimana dia melihat sekitar, menguji dan kemudian mengajukan alternatif bagi pemilihannya”  
(Ibnu Khaldun)*

*“Berhenti dari kesibukan itu kelengahan,  
dan waktu kosong adalah waktu yang culas.  
Adapun akal anda, tak lain merupakan mangsa empuk yang siap di cabik-cabik oleh ganasnya terkaman kedua hal tadi;  
kelengahan dan si ‘pencuri’.”  
(‘Aidh al-Qarni)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi yang sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang tak pernah letih untuk memberi do'a, kepada saudara yang selalu ikhlas memberikan cinta, kepada para guru yang tak pernah lelah memberikan setetes demi setetes hikmah ilmu, kepada orang-orang terdekat yang selalu setia mendukung dan memberi motivasi, kepada almamaterku Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga yang menjadi tempurungku menuju proses pendewasaan ilmiah, dan kepada setiap orang yang selalu senang tiasa merasa haus untuk menuntut ilmu pengetahuan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه وأشهد أن

لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis junjungkan kepada Baginda Nabi Muhamad SAW yang telah berjuang menegakan Islam di sepanjang hidupnya.

Mencermati dinamika politik di Timur Tengah khususnya Mesir memang selalu menarik perhatian untuk dilakukan kajian penelitian, hal itu karena Mesir memiliki isu yang begitu kompleks, mulai dari ekonomi, budaya, bahkan sosial politik yang akhir-akhir ini selalu bergejolak.

Gejolak politik di Mesir tidak lain merupakan efek domino dari adanya revolusi yang terjadi di Tunisia, dengan mengusung tema yang sama yakni revitalisasi sistem pemerintahan dan perekonomian yang selama ini telah didominasi oleh rezim otoriter Husni Mubarak yang juga merupakan pemimpin yang korup sehingga menelantarkan rakyatnya.

Selama tigapuluh tahun ia berkuasa selama itu pula kebebasan politik berada di bawah kontrolnya, masyarakat yang sudah jemu kemudian bergerak bersama-sama untuk melakukan revolusi yang berpusat di lapangan Tahrir Square

dari mulai tanggal 25 Januari hingga tanggal 11 Februari 2011 dimana Mubarak menyatakan dirinya mundur dari kursi kepresidenan.

Setelah bergulirnya revolusi tersebut, babak baru dunia perpolitikan Mesripun di mulai, ada dua aktor yang bersaing untuk bisa menjadi penguasa dalam hal tersebut, yakni kalangan Islamis dan Sekuleris. Persaingan kedua kubu tersebut begitu kental pada saat pagelaran pemilihan umum yakni pada tanggal 23-24 Mei serta 16-17 Juni 2011. Dalam pagelaran pemilu tersebut kubu Islamis berhasil memenangi persaingan dengan Mursi sebagai Presiden dari kalangan Ikhwanul Muslimin.

Hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk dilakukan kajian penelitian skripsi sebgai syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dengan judul *Partai Kebebasan dan Keadilan Dalam Pemilihan Presiden Mesir Tahun 2012* penulis mengkaji kemenangan Mursi dari aspek marketing politik selama ia berkampanye untuk meraih hati masyarakat.

Dengan segala petunjuk dan bimbingan dari Allah Swt, penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis skripsi tersebut, selain itu perjuangan penulis untuk menyelesaikan hal tersebut tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membuat penulis termotivasi, oleh sebab itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan begitu panyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur., S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Jinayas Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi yang tak pernah bosan untuk memberikan wejangan-wejangannya.
4. Bapak *Subaidi*, S. Ag., M. Si selaku Sekertaris Jurusan Jinayas Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Ocktoberinsyah M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Staf TU baik fakultas ataupun jurusan yang selalu sabar untuk memberikan pelayanan.
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum pada umumnya dan dosen-dosen jurusan Jinayah Siyasah pada khususnya yang telah mengajarkan dan mengamalkan ilmunya selama penyusun menempuh studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bundaku tercinta, Eti Rohayati, yang begitu banyak jasanya sehingga tidak bisa dituliskan meski dengan tinta sebanyak air di lautan. Ayahku (alm.) Damiin, wali-waliku; Bapak Oha Yuaga

(alm.), dan Bapak Ejo beserta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya.

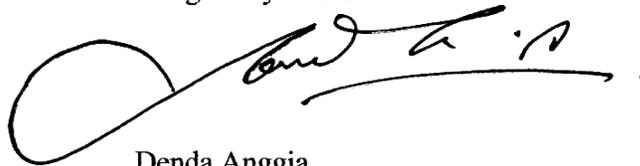
9. Mustika Setrayani kau adalah pelengkap tulang rusuk kiriku yang selalu setia memberikan motivasi dan dukungannya dalam berbagai hal, tak lupa pula kepada keluarga besarnya yang senantiasa memberikan do'a untuk terselsaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2009 di jurusan jinayah siyasah, kalian semua adalah sahabat-sahabat terbaikku terlebih Slamet Riyadi yang selalu siap memberikan bantuan, serta teman-teman seluruh universitas yang telah berkenan untuk mengenalku.
11. Teman-teman BEM J JS, PSKH, PMII Korp 2009, Almizan, serta seluruh sahabat-sahabat Perpustakaan yang selalu setia menjadi partner untuk menjadi Duta Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga baik dari angkatan 2010 dan angkatan 2011.
12. “*sadaya baraya*” di KPM Galuh Rahayu yang selalu setia menjunjung tinggi tatar sunda dimanapun berada.
13. Takmir Masjid Al-Fath; Al-Qomar, Rizal, Sagita, Ahmad, Fatur, Qomar, Wisnu, dan Tio, kalian adalah bagian dari sejarah perjuanganku di perantauan.

Sebagai penutup, penulis ingin meminta maaf atas segala kekurangan di dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang sederhana ini begitu banyak kekurangan sehingga perlu untuk di sempurnakan, untuk itulah penulis begitu menanti segala bentuk kritikan dan saran dari berbagai pihak guna

mengembangkan penelitian ini. Terakhir, semoga persembahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, negara dan seluruh kalangan yang selalu merasa haus dengan ilmu pengetahuan. Amiin

Yogyakarta, 10 Rabi'ul Awal 1434 H  
20 Februari 2013 M

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Denda Anggia', written over a horizontal line.

Denda Anggia  
NIM. 09370008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSILTERASI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan .....	7
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16

<b>BAB II ISLAM DAN STRATEGI MARKETING POLOTIK .....</b>	<b>17</b>
A. Konsep dan Tujuan Politik dalam Islam .....	17
B. Kampanye dan Marketing Politik .....	21
1. Definisi dan Tujuan Kampanye .....	21
2. Definisi Strategi Marketing Politik .....	22
3. <i>Political Marketing</i> Sebagai Strategi Pemasaran Produk Politik.....	27
C. Marketing Politik Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i> .....	30
<b>BAB III Strategi Marketing Politik Partai Kebebasan dan Keadilan</b>	
<b>Dalam Pemilihan Presiden Mesir Tahun 2012 .....</b>	<b>40</b>
A. Profil Partai Kebebasan dan Keadilan.....	40
1. Sejarah Pendirian Partai .....	40
2. Produk Politik Partai Kebebasan dan Keadilan .....	42
a. <i>Party Platform (Platform Partai)</i> .....	43
b. <i>Past Record</i> (Catatan Tentang Hal-hal yang Dilakukan di Massa Lampau) .....	48
c. <i>Personal Characteristic</i> (Ciri Pribadi) .....	55
B. Strategi Pemasaran Produk Politik Partai Kebebasan dan Keadilan.....	58
1. Strategi <i>Pull Marketing</i> .....	59
2. Strategi <i>Push Marketing</i> .....	69
3. Strategi <i>Pass Marketing</i> .....	73
C. Kontribusi Ikhwanul Muslimin Terhadap Pemenangan Partai Kebebasan dan Keadilan .....	77

<b>BAB IV ANALISIS PRODUK POLITIK DAN STRATEGI MARKETING POLITIK PARTAI KEBEBASAN DAN KEADILAN DALAM PEMILU PERPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH .....</b>	<b>79</b>
A. Analisis Produk Politik Partai Kebebasan dan Keadilan.....	80
B. Analisis Strategi Marketing Politik Partai Kebebasan dan Keadilan.....	82
1. Analisis Strategi Penggunaan Media Massa .....	82
2. Analisis Mobilisasi Kader.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
LAMPIRAN DAFTAR TERJEMAHAN .....	I
KRONOLOGI REVOLUSI MESIR PADA TAHUN 2011 .....	V
ATRIBUT PARTAI KEBEBASAN DAN KeadILAN PADA SAAT KAMPANYE .....	XVI
DAFTAR PESERTA PEMILU MESIR .....	XIV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	XXII

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Hasil perhitungan cepat putaran kedua .....	6
Tabel 1.2: Proses Strategi Penjaringan Massa.....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Pemberitaan mengenai biografi Mursi.....	61
Gambar 3.2: Liputan Al-Jazeera saat Mursi Menyampaikan Program Politiknya .....	63
Gambar 3.3 Pemberitaan Mursi di BBC.Com.....	63
Gambar 3.4 Wawancara Al-Katatni dalam acara Talk To Al-Jazeera .....	65
Gambar 3.5: Seorang Gadis Berjalan di Bawah Baligho Yang Menampilkan Gambar Mursi.....	.68
Gambar 3.6: Tampilan Facebook Mursi .....	71
Gambar 3.7: Twitter Partai Kebebasan dan Keadilan.....	72
Gambar 3.7: Tampilan Website Pribadi Mursi .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu transformasi yang sangat penting dalam abad ke-20 adalah persaingan politik yang semakin tinggi di hampir semua negara. Hal ini juga disertai dengan semakin banyaknya negara yang mengadopsi sistem demokrasi. Dalam era ini, bahkan negara-negara yang tadinya totaliterpun harus belajar menerapkan demokrasi yang sesungguhnya.<sup>1</sup>

Mesir merupakan salah satu diantaranya, era otoriter yang berpuluh-puluh tahun di Mesir harus tumbang karena keinginan rakyat untuk menerapkan demokrasi yang menekankan pada kebebasan untuk menyuarakan hak-hak politik masyarakat. Keinginan rakyat Mesir untuk menciptakan atmosfer demokrasi di negaranya bukanlah mimpi yang terjadi dalam waktu satu malam melainkan sudah berpuluh-puluh tahun lamanya, yang bermuara pada massa Husni Mubarak berkuasa. Revolusi pun bergulir pada tanggal 25 Januari 2011 dan kini Mesir sedang menikmati euforia sistem demokrasi di negaranya.

Samuel P. Huntington memberikan suatu tesis bahwa sebuah gerakan revolusi adalah perubahan cepat dalam nilai-nilai dan tingkah laku politik.<sup>2</sup> Hal

---

<sup>1</sup> Firmanzah, *Mengelola Partai Politik*, edisi Ke-2 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 15.

<sup>2</sup> Samuel P. Huntington, *Tertib Politik di Dalam Masyarakat Yang Sedang Berubah*, Buku ke-2 (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 483. Lebih jauh, Huntington mendefinisikan bahwa Revolusi ialah

tersebut cukup memberikan sebuah gambaran yang saat ini sedang terjadi di Mesir, pasca Mubarak lengser Mesir memulai era transformasi politik dari yang serba “kaku” akibat isme diktator yang mengekang segala bentuk kebebasan berubah menjadi era kebebasan modern yang didasari pada sistem demokrasi.

Penyelenggaraan pemilihan umum yang dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2012 menjadi salah satu wujud terpenting dari adanya perubahan politik di negara seribu menara tersebut. Partisipasi masyarakat menunjukkan geliat untuk turut serta memberikan hak-hak suaranya, begitupun dengan para kandidat di dalam pemilu tersebut yang bersaing secara damai.

Mencermati pemilihan umum Mesir seolah arena pertarungan, yang oleh Ikhwanul Kiram Mashuri digambarkan sebagai pertandingan islamis versus *status quo*. Menurutnya, calon presiden yang berkompetisi merepresentasikan kelompok-kelompok politik yang terpolarisasi ke macam-macam ideologi dan aspirasi politik sejak kejatuhan rezim Mubarak.<sup>3</sup>

Lebih jauh ia menuturkan bahwa kelompok *status quo* alias rezim Mubarak di wakili oleh Amr Musa, Ahmed Shafiq, Husam Khoirullah, dan Abdullah al-Shal. Namun dari keempat nama yang berasal dari rezim Mubarak ini hanya dua calon yang menonjol, yaitu Amr Musa dan Shafiq. Amr Musa pernah menjadi sekretaris jenderal Liga Arab dan sebelumnya menteri luar negeri Mubarak selama 10 tahun.

---

perubahan nilai dan mitos yang dominan di dalam masyarakat, terutama menyangkut lembaga politikm struktur social, kegiatan dan kebijaksanaan pemerintah, yang berlangsung dengan kekerasan, mendasar dan dalam waktu yang cepat. *Ibid.*, hlm. 413

<sup>3</sup> Ikhwanul Kiram Mashuri, *Islamism Versus Status Quo*, *Republika*, No. 157, Th. Ke-20, (Senin, 18 Juni 2012), hlm 10

Adapun Shafiq merupakan perdana menteri terakhir Mubarak hingga ia digulingkan oleh aksi revolusi.

Sementara dari kubu Islamis oleh Muhammad Mursi, pimpinan Partai Kebebasan dan Keadilan yang didirikan oleh Ikhwanul Muslimin. Selain itu ada juga Abdul Mun'im Abul Futuh, mantan anggota Ikhwan dari jalur independen, Muhammad Salim al-Awwa, seorang pemikir Islam dan akademis, Hamdin Sabbahi, pendiri partai al-Karamah, dan Khalid Ali, seorang tokoh muda dan juga pegiat Hak Asasi.

Analisis dari Ikhwanul Karim tersebut tidak sepenuhnya benar, karena perlu diingat bahwa, para kompetitor di dalam Pemilu tersebut tidak semuanya memiliki hubungan baik itu dengan rezim maupun dengan ideologi Islamis, misalnya Hamdin Sabbahi yang merupakan tokoh penentang rezim bahkan idola kaum muda karena peran heroiknya selama revolusi berlangsung.

Pertarungan Islamis versus *status quo* lebih tepat ditujukan pada proses pemilihan putaran kedua pada tanggal 16 dan 17 Juni 2012 yang mempertemukan antara Mursi dari Partai Kebebasan dan Keadilan dengan Shafiq sebagai calon independen—yang sebenarnya merupakan representasi dari Partai Nasional Demokrat yang telah dibubarkan karena merupakan partai tunggangan Mubarak—setelah keduanya lolos dalam pemilu putaran pertama dengan jumlah suara 25,3 % untuk Mursi dan 24,9 % untuk Shafiq.

Pertarungan antara kedua kubu tersebut sebenarnya menimbulkan masalah baru bagi 'kalangan tengah' yang tidak berafiliasi pada keduanya sehingga

menimbulkan kegalauan dalam memilih kandidat<sup>4</sup>, terlebih lagi bagi kalangan muda. Sebagaimana diketahui, kalangan muda Mesir modern lebih hidup kebarat-baratan yang memuja-muja hedonisme sehingga tidak akan merasa cocok jika menjatuhkan pilihannya kepada calon presiden dari kalangan islamis yang tentunya jauh berbeda dengan gaya hidup yang biasa dijalani, sementara untuk menjatuhkan pilihan kepada Shafiq merupakan suatu kemustahilan yang teramat sangat besar, shafiq merupakan kroni dari Mubarak yang telah di lengserkan secara langsung oleh mereka, oleh sebab itulah kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk golput.

Kalangan tengah tersebut menjadi fokus garapan bagi Mursi dan Shafiq untuk bisa mendapatkan suara mereka. Karenanya selama kampanye berlangsung kedua kandidat tersebut saling ‘duel’ dengan argumen-argumen yang terkadang bernada saling menyudutkan. Shafiq selama kampanye sering menyatakan bahwa Mursi merupakan kandidat Islamis yang akan menerapkan hukum Islam sehingga dengan memilihnya sama saja kembali ke massa keterbelakangan. Begitupun pihak Mursi yang menyatakan bahwa Shafiq merupakan representasi dari rezim lama sehingga tidak pantas untuk dipilih.

Dalam pertarungan yang sengit tersebut, Mursi sebagai calon dari kalangan Islamis mendapatkan tekanan dari pihak militer (SCAF) yang merasa khawatir jika Mursi terpilih. Salah satu bentuk kekhawatiran tersebut adalah ketika SCAF

---

<sup>4</sup> Hasibullah Satrawi mengilustrasikan kegalauan tersebut dengan mengutip pendapat Adil Abdul Ghafar yang menyatakan bahwa “Memilih antara Ahmed Shafik dan Mohammed Mursi sama dengan memilih bunuh diri dengan membakar diri sendiri atau menyerahkan diri dimakan ikan hiu”. Hasibullah Satrawi, *Pilpres “Bunuh Diri” Mesir*, <http://entertainment.kompas.com/read/2012/06/02/02045020/Pilpres.Bunuh.Diri.Mesir>. Akses tanggal 24 Januari 2013.

menerbitkan suatu peraturan yang mempersempit kekuasaan Presiden. Oleh sebab itulah, Mursi seolah mendapatkan serangan dari dua arah, yakni dari Shafiq sebagai kalangan sekuler dan dari pihak Militer.

Sebagaimana disinggung sebelumnya bahwa target utama pertarungan antara Mursi dan Shafiq adalah mendapatkan suara dari massa mengambang (*swing voter*). Jumlah dari massa mengambang ini tergolong signifikan, namun sebagaimana telah diikrarkan sebelumnya bahwa mereka lebih memilih golput. Ketika pemilu putaran kedua digelar masyarakat yang memberikan hak suara tidak sebanyak putaran pertama.

Terlepas dari itu semua, pemilu kedua di gelar dengan situasi yang damai, yang membawa Mursi sebagai pemenang yang berhak menduduki kursi kepresidenan setelah meraih suara sebanyak 52,74 %, sementara rival abadinya harus puas dengan perolehan suara 47, 26 %.

Tabel 1.1: Hasil Perhitungan Cepat Putaran Kedua

Governorate	Registered Voters	Turnout	%	Mursi	Shafiq
Giza	4,289,421	2,263,730	52.8%	1,351,846	911,884
Dakahleya	3,675,691	1,894,902	51.6%	842,750	1,052,152
Sharkiya	3,499,492	1,957,240	55.9%	882,978	1,074,262
Alexandria	3,291,734	1,710,624	52.0%	993,164	717,460
Behiera	3,227,555	1,546,511	47.9%	905,878	640,633
Gharbiya	2,914,418	1,574,075	54.0%	582,751	991,324
Minya	2,668,655	1,333,017	50.0%	859,221	473,796
Qalioubiya	2,606,058	1,463,661	56.2%	607,686	855,975
Sohag	2,347,958	912,529	38.9%	531,364	381,165
Menoufiya	2,221,441	1,138,060	51.2%	329,183	808,877
Assiut	2,087,308	900,674	43.2%	553,975	346,699
Kafr El-Sheikh	1,863,240	769,308	41.3%	426,156	343,152
Qena	1,604,713	515,462	32.1%	287,071	228,391
Fayoum	1,554,788	778,538	50.1%	591,700	186,838
Beni Suef	1,427,545	771,527	54.0%	513,030	258,497
Aswan	859,278	350,706	40.8%	183,804	166,902
Damietta	852,249	461,419	54.1%	258,475	202,944
Ismailia	700,515	376,586	53.8%	204,316	172,270
Luxor	673,986	256,456	38.1%	120,526	135,930
Port Said	436,703	239,890	54.9%	109,768	130,122
Suez	381,783	205,945	53.9%	129,221	76,724
Red Sea	225,218	94,790	42.1%	46,802	47,988
North Sinai	207,906	94,872	45.6%	58,376	36,496
Marsa Matrouh	204,733	81,317	39.7%	65,162	16,155
Al-Wadi Al-Gedid	141,959	62,976	44.4%	39,894	23,082
South Sinai	62,759	24,786	39.5%	12,284	12,502
<b>Total</b>	<b>50,524,993</b>	<b>21,779,601</b>		<b>11,487,381</b>	<b>10,292,220</b>
		<b>Turnout</b>	<b>49.5%</b>	<b>52.74%</b>	<b>47.26%</b>

Sumber: <http://english.ahram.org.eg>.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka timbul beberapa pokok masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah produk politik yang ditawarkan Partai Kebebasan dan Keadilan ?

2. Bagaimanakah cara atau strategi Partai Kebebasan dan Keadilan untuk memasarkan produk politik tersebut ?
3. Bagaimanakah *siyasaḥ syar'iiyyah* memandang ke dua hal di atas ?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan produk politik Partai Kebebasan dan Keadilan.
- b. Menjelaskan strategi yang digunakan Partai Kebebasan dan Keadilan untuk memasarkan produk politiknya guna memenangi pemilu.
- c. Menjelaskan pandangan *siyasaḥ syar'iiyyah* terhadap produk politik serta strategi marketing politik yang digunakan Partai Kebebasan dan Keadilan dalam pemilu.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis kepada penulis, analis politik serta mahasiswa yang tertarik pada kajian politik. Selain itu diharapkan penelitian ini juga menjadi sumbangsih pengetahuan bagi perkembangan dinamika politik kontemporer khususnya yang menyangkut politik Timur Tengah, dan menjadi bahan acuan serta referensi bagi para akademisi khususnya dan khalayak pada umumnya.

### **D. Telaah Pustaka**

Mesir sebagai negara yang memiliki kompleksitas di berbagai bidang memang sangat menarik untuk diteliti. Terlebih lagi setelah bergulirnya revolusi yang menuntut perubahan ekonomi dan politik ke arah yang lebih demokratis.

Untuk hal tersebut, Herdi Sahrasad melakukan sebuah penelitian yang sangat menarik mengenai kondisi Mesir di masa transisi setelah revolusi, penelitiannya yang berjudul *Reformasi Mesir: Berkaca Pada Indonesia?* Memberikan gambaran yang begitu kompleks mengenai situasi dan kondisi Mesir pra Pemilu. Sahrasad menjelaskan bahwa kondisi sosio politik Mesir pasca Mubarak tumbang masih didominasi oleh militer, dalam pengamatannya militer begitu represif untuk mengembalikan stabilitas Mesir sebelum adanya pemilihan Presiden baru. Menteri Pertahanan Mohammed Hussein Tantawi ditunjuk sebagai ketua Dewan Militer Mesir yang dipercaya untuk mengambil alih pemerintahan sementara di bawah kepemimpinannya aroma rezim otoriter Mubarak terasa sangat kental sekali.<sup>5</sup>

Untuk perkembangan politik Ikhwaul Muslimin pasca revolusi itu sendiri, Abu Ghazzah melakukan penelitian mengenai keterlibatan Ikhwanul Muslimin dalam Revolusi serta keikutsertaanya dalam Pemilu dengan judul penelitian *Musim Semi Revolusi Dunia Arab; Success Story Partai Kebebasan dan Keadilan Sayap Politik Jamaah Ikhwanul Muslimin*. Dalam penelitiannya ia menjelaskan mengenai peran Ikhwanul Muslimin dalam Revolusi, program kerja PKK, PKK di mata kelompok minoritas, PKK dan gerakan Islamis, PKK dan hubungan internasional, media massa berbicara tentang PKK serta bayan Ikhwanul Muslimin dalam menyikapi peristiwa yang terjadi. Analisa penulis mengenai penelitian tersebut dirasa sangat kering teori, karena hanya menyadur berita-berita dari media massa khususnya media massa

---

<sup>5</sup> Herdi Sahrasad, "Reformasi Mesir: Berkaca Pada Indonesia?," *Dialog*, vol. 72 (2011), hlm

online yang berkaitan dengan tema penelitian, tanpa menganalisisnya secara mendalam. Oleh sebab itulah, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan apa yang telah dilakukan oleh Abu Ghazzah, karena penulis selain melihat fakta mengenai Ikhwanul Muslimin dan PKK di dalam memenangi pemilihan umum, juga menganalisisnya dengan teori marketing politik.

Selain penelitian di atas terdapat buku berjudul “*Dr. Mursi Presiden yang Hafal Quran*” yang di tulis oleh Hepi Andi Bastoni dkk. Buku itu diterbitkan Bogor oleh Pustaka Al-Bustani pada tahun 2012. Meski buku tersebut merupakan buku biografi namun dalam Bab II buku tersebut menjelaskan mengenai detik-detik Revolusi Mesir, proses pemilihan umum hingga terpilihnya Mursi sebagai Presiden. Buku ini juga dirasa kurang dalam membahas mengenai pemilihan umum yang mengantarkan Mursi sebagai Presiden, karena hanya memaparkan fakta dan data.

Penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada. Penulis tidak hanya memaparkan fakta dan data di lapangan melainkan juga menganalisisnya secara komperhensif dari sudut pandang teori marketing politik serta *siyasah syar’iyah*.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis strategi pemasaran produk politik yang dilakukan Partai Kebebasan dan Keadilan dari sudut strategi marketing politik sebagai landasan teorinya.

Secara terminologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti pemimpin. Dengan

demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (*the art of general*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.<sup>6</sup>

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa strategi merupakan istilah yang selalu diidentikan dengan perang, yakni berfikir bagaimana caranya untuk meraih kemenangan di dalam pertempuran. Dari sudut pandang yang lain Marthin Anderson sebagaimana dikutip Hafid Cangara bahwa strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>7</sup>

Sementara marketing politik sendiri didefinisikan sebagai aktifitas penyebarluasan informasi tentang kandidat, partai dan program yang dilakukan oleh aktor-aktor politik (komunikator) melalui saluran-saluran komunikasi tertentu yang ditujukan kepada segmen (sasaran) tertentu dengan tujuan mengubah wawasan, pengetahuan, sikap dan perilaku para calon pemilih sesuai dengan keinginan pemberi informasi.<sup>8</sup>

Firmanzah beranggapan bahwa *political marketing* merupakan sebuah metode dan peralatan bagi partai politik atau kontestan untuk melakukan pendekatan

---

<sup>6</sup> Hafid Cangara, *Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 237.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 225

kepada publik.<sup>9</sup> Dengan kata lain marketing merupakan cara bagi kandidat untuk dapat menjaring massa supaya dapat berafiliasi dan memberikan suara di dalam pemilu.

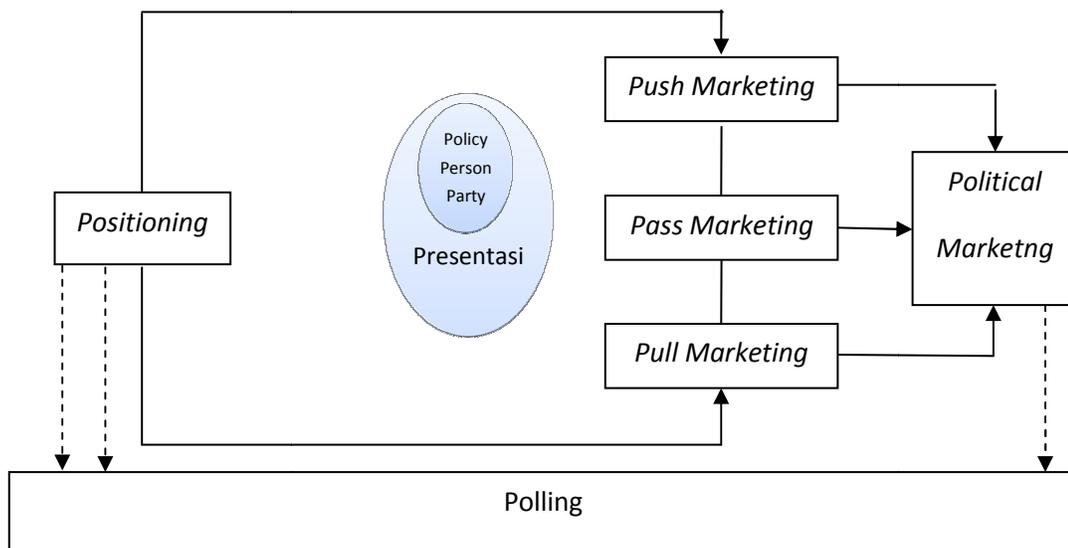
Nursal mengategorikan tiga pendekatan yang dapat dilakukan oleh partai politik untuk mencari dan mengembangkan pendukung selama proses kampanye politik. Strategi pertama adalah *push-marketing*. Dalam strategi ini, partai politik berusaha mendapat dukungan melalui stimulan yang diberikan kepada pemilih. Masyarakat perlu mendapatkan dorongan dan energi untuk pergi ke bilik suara dan mencoblos suatu kontestan. Di samping itu, partai politik perlu menyediakan sejumlah alasan yang rasional maupun emosional kepada para pemilih untuk bisa memotivasi mereka agar tergerak dan bersedia mendukung suatu kontestan. Tanpa alasan-alasan ini, pemilih akan merasa malas karena mereka tidak punya cukup alasan untuk menyuarakan aspirasi mereka. Strategi ke dua yang bisa digunakan adalah *pass-marketing*. Strategi ini menggunakan individu maupun kelompok yang dapat mempengaruhi opini pemilih. Sukses tidaknya penggalangan massa akan sangat ditentukan oleh pemilihan para *influencer* ini. Semakin tepat *influencer* yang dipilih, efek yang diraih pun semakin besar dalam mempengaruhi pendapat, keyakinan dan

---

<sup>9</sup> Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan Dan Marketing Politik*, (Jakarta: Pustaka Obor, 2010), hlm. xli

pikiran publik. Strategi ketiga adalah *Pull-Marketing*. Strategi jenis ini menitikberatkan pada pembentukan imej politik yang positif.<sup>10</sup>

Tabel 1.2: Proses Strategi Penjaringan Massa



Sumber: A Nursal, *Political Marketing*.

Setelah semua data dianalisis menggunakan kerangka teori marketing di atas, maka penulis akan melanjutkannya dengan menganalisis dari sudut pandang *siyasah syar'iyah*, hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah marketing politik yang digunakan Partai Kebebasan dan Keadilan sejalan atau tidak dengan etika-etika atau norma-norma yang ada dalam nash, baik itu al-Qur'an ataupun al-Hadits. Hal tersebut di pertegas oleh Ibn al-Qayyim Al-Jawziyyah bahwa:

لا سياسة إلا ما وافق الشرع<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Firmanzah, *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm 217-218.

Tujuan dari *siyasaḥ syar'iyah* itu sendiri adalah untuk mewujudkan kemashlahatan masyarakat supaya selamat di dunia dan akhirat, hal itu ditegaskan dalam Firman Allah Swt.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ<sup>12</sup>

## F. Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian

*Library research* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian *library research* (Penelitian Kepustakaan) merupakan kegiatan penelitian dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.<sup>13</sup> Oleh sebab itu, literatur yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya buku-buku saja melainkan media-media yang ada kaitannya dengan penggambaran perkembangan politik di mesir, seperti koran, jurnal, majalah dan lain sebagainya.

### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yakni prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan terlebih dahulu data yang ada sebagaimana fakta sebenarnya, lalu di susun, dijelaskan dan dilakukan penganalisaan.

---

<sup>11</sup> H.A. Djajuli, *Fiqih Siyasaḥ; Impementasi Kemashlahatan Umat dalam Rambu-rambu Syari'ah*, cet. ke-3, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 9

<sup>12</sup> Al-Qaḥāḥ (28):77

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. Ke-5 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991), hlm. 30.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat objek yang diteliti merupakan fenomena politik yang berada di negara berbeda dan tidak memungkinkan penulis untuk terjun langsung ke lapangan guna mencari data yang diperlukan, maka untuk pengumpulan data penulis menggunakan media *online* sebagai alat bantu penelusuran. Adapun maksud dari penelusuran data *online* tersebut adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online* sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.<sup>14</sup>

Selain itu penulis juga akan mengumpulkan data dari bahan-bahan lainnya seperti karya ilmiah terdahulu, ensiklopedia, majalah dan lain sebagainya.

### d. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-filosofis yakni suatu usaha untuk menggali nash-nash al-Qur'an maupun hadis serta berfikir secara mendalam, sistematis radikal, dan universal dalam rangka mencari kebenaran, inti, hikmah atau hakikat mengenai segala sesuatu yang ada<sup>15</sup> yang memiliki relevansi dengan focus penelitian ini.

---

<sup>14</sup> H.M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 125.

<sup>15</sup> Sidi Gazalba, *Sistematis Filsafat Jilid I*, cet. ke-2 (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), hlm 15.

e. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul penulis menganalisis dengan menggunakan beberapa langkah yakni reduksi data, displai data serta penyimpulan dan verifikasi.<sup>16</sup>

Data yang direduksi merupakan data yang dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka yang diperlukan, kemudian data tersebut dilakukan penyederhanaan, mengabstraksikan dan ditransformasi. Hal tersebut ditujukan untuk mengkategorisasikan data yang sekiranya penting dan kurang penting guna memperkuat tafsiran hasil analisis data itu.<sup>17</sup>

Langkah selanjutnya mendisplai data yang merupakan cara untuk mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan.<sup>18</sup>

Sementara langkah yang terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi terhadap data-data tersebut. Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban terhadap masalah riset, sementara verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*, (Bandung: PPustaka Cendekia Utama, 2011), hlm. 414.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 415.

<sup>18</sup> *Ibid.*,

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 416.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini di susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II mengenai teori-teori yang memiliki relevansi dalam melakukan penelitian ini, seperti Strategi Marketing Politik dan Pendekatan Konsep Politik Islam.

Sementara pada Bab III memaparkan tentang Partai Kebebasan dan Keadilan (PKK) sebagai pokok dari pembahasan penelitian ini baik dari profil partainya, produk politik yang dimiliki, cara memasarkan produk politiknya dan juga akan di bahas mengenai kontribusi Ikhwanul Muslimin dalam pemenangan PKK dalam pemilu.

Bab IV pembahasan tentang analisis *siyasaḥ syar'iyah* mengenai produk politik Partai Kebebasan dan Keadilan serta cara PKK memasarkan produk politik tersebut.

Sebagai penutup penulis menyimpulkan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan di rangkum dalam Bab V.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian mengenai Partai Kebebasan dan Keadilan dalam pemilihan umum di Mesir tahun 2012 ini, penulis menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. PKK memiliki produk politik yang dapat mempengaruhi seluruh elemen masyarakat untuk memilihnya, diantaranya mengenai *platform* partai yang menjadikan ajaran-ajaran agama Islam untuk dijadikan rujukan dalam menyelesaikan persoalan bangsa, selain itu *platform* tersebut juga memiliki program-program yang terstruktur, seperti program dibidang ekonomi, pembangunan masyarakat, kepemimpinan serta reformasi di bidang politik. Tidak hanya *platform* politiknya saja yang dapat menarik perhatian masyarakat, tetapi PKK juga memiliki *past record* serta *personal characteristic* yang baik, baik itu dari ketokohan partainya bahkan hingga kepartaiannya. Oleh sebab itulah dapat dikatakan pula bahwa produk politik PKK memiliki *unique selling proposition* yang dapat menarik minat masyarakat untuk memilihnya.
2. Ada beberapa cara yang dilakukan PKK untuk memasarkan produk politiknya yang dikelompokan menjadi beberapa hal berikut:
  - a. Aspek *pull marketing*, dimana Partai Kebebasan dan Keadilan (PKK) telah terbantu oleh pemberitaan-pemberitaan media massa mengenai

gebrakan-gebrakan Mursi untuk memberikan kebebasan bagi perempuan dalam berbagai bidang serta menggandeng non muslim untuk masuk di pemerintahan. Selain itu, PKK pun mengiklankan dirinya di website-website yang dimiliki Ikhwanul Muslimin atau website lainnya seperti youtube dengan mengunggah video yang berisikan ajakan dan penjelasan mengenai *platform* politiknya, selain itu juga menggunakan media luar ruangan seperti baliho dan poster yang di pasang di tempat-tempat umum untuk memasarkan politiknya.

- b. Dari aspek *push marketing*, PKK sering mengadakan even-even besar disertai dengan hiburan dan pawai kendaraan dengan jumlah yang cukup besar seperti yang dilakukannya di wilayah port said yakni dengan mendatangkan tarian dari Nubia, nyanyian oleh Ultras Nahdawy serta hiduran kembang api. PKK juga membagi-bagikan *marchandise* seperti mug dan gantungan kunci yang bergambar partai atau wajah Mursi. Selain itu, PKK juga merambah ke dunia internet untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat, seperti membuat website pribadi Mursi, facebook hingga twitter.
- c. Dari aspek *Pass Marketing*, untuk memasarkan produk politiknya PKK membentuk tim kampanye sebagai *influencer* aktif dengan beberapa agenda diantaranya *tharqul baab*, yakni silaturahmi kepada setiap masyarakat pemilih, *jaulat* kunjungan ke berbagai

tokoh masyarakat serta daerah-daerah kumuh, *masiiraat*, melakukan pawai bersama, *mukhayyamaat*, mendirikan posko-posko kemenangan, *khidmat*, pelayanan sosial, *ittishaalaat*, silaturahmi dan memberikan informasi via *hand phone*. Selain itu, PKK pun dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat sebagai *influencer* pasif seperti Dr. Rafiq Habib yang merupakan tokoh Kristen Koptik, Dr. Nashr Farid Washil, anggota lembaga kajian islam, Mufti Mesir dan ketua persatuan ulama islam internasional mesir, Dr. Muhammad Mukhtar Al-Mahdi, ketua lembaga syari'ah Al-Muhammadiyah serta Syaikh Dr. Abdul Mun'im Al-Bari, ketua front ulama al-Azhar. Semua tokoh-tokoh tersebut dengan gencarnya mengajak masyarakat Mesir untuk memilih Mursi sebagai calon presiden.

3. Jika dilihat dari prinsip *siyasaah syar'yyah* apa yang menjadi produk politik Partai Kebebasan dan Keadilan serta strategi untuk memasarkan produk politik tersebut tidaklah bertentangan dengan syara ataupun norma-norma agama.

## **B. Saran-saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai kemenangan Partai Kebebasan dan Keadilan di dalam pemilu Mesir ada beberapa saran yang ditujukan bagi partai politik (khususnya Islam) di Indonesia serta akademisi yang konsen dengan penelitian dinamika politik Islam terlebih lagi Timur Tengah, diantaranya:

1. Bagi partai politik yang berafiliasi pada suatu organisasi Islam terlebih lagi yang memiliki basis massa yang cukup besar harusnya bisa bersinergi dengan baik antara partai dan organisasi tersebut. Tidak ada salahnya mencontoh pada kontribusi Ikhwanul Muslmini untuk membantu Partai Kebebasan dan Keadilan dengan cara menggerakkan kader-kader organisasinya. Sehingga harapannya, partai politik yang memiliki *frame* Islamis dapat memenangkan pemilu, dan kejayaan partai politik islam di Indonesia dapat kembali berkibar.
2. Untuk akademisi yang konsen pada dinamika politik Islam kontemporer khususnya Timur Tengah yang dalam hal ini Mesir penulis berharap ada yang menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan cara turun langsung kelapangan, karena penulis menyadari bahwa penelitian dengan objek negara yang berbeda jika dengan media pustaka (*library research*) di rasa sangat sulit sekali untuk menyempurnakan data-data yang diperlukan. Selain itu Mesir sebagai negara yang telah menggulirkan revolusi sangat menarik untuk selalu di teliti, dinamika politik di Mesir begitu kompleks, bahkan salafi yang tadinya apolitis sekarang melibatkan dirinya untuk ikut andil di panggung politik bahkan di dalam pemilihan parlemen pada tahun 2011 salafi dengan partainya an-Nur meraih kursi kedua terbanyak setelah Partai Kebebasan dan Keadilan. Selain itu, pasca Mursi menjadi Presiden stabilitas politik di Mesir sangat sulit sekali untuk disetabilkan hal itu dikarenakan pihak oposisi yang kalah

dalam pemilu begitu besar egonya untuk mewujudkan ambisi-ambisi politiknya dengan menghasut para pendukungnya untuk menentang segala bentuk kebijakan Mursi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010.

### B. Kelompok Hadits/Syarah Hadits

Al-Tirmizī, Abī 'Īsā Muḥammad Ibn 'Īsā Ibn Saurah, *Al-Jāmi'u Al-ḥaṣiḥ wa huwa Sunan Al-Tirmizī*, Bairūt: Dāru al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000 M/1421 H.

Nawawī, Al-imām Yaḥyā bin Syaraf al-, *Ḥaṣiḥu Muslim bisyarh al-Nawawī*, Bairūt: Dāru al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010 M

Sindī, Abī al-ḥasan Nūruddin Muḥammad Abdul ḥādī al-, *Ḥaṣiḥ al-Bukhari Bikhāsiyat al-Imām al-Sindī*, Bairūt: Dāru al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2008.

### C. Kelompok Fikih/Ushul Fikih

Ahmad Imam Mawardi, *Fiqh Minoritas*, Yogyakarta: LKiS, 210.

Al-Maududi, 'Ala, Abu *Politik Alternatif*, cet. Ke-3, alih bahasa Moh. Nurhakim, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.

----, *Sistem Politik Islam*, cet. Ke-4, Bandung: Mizan, 1995.

Anam, Khoirul, *Fikih Siyasah*, Yogyakarta: Ide Pustaka, 2009.

Ash-Shiddieqy, Hasbi, TM, *Pengantar Ilmu Fiqih*, cet. Ke-2, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Bakri, Asfari, Jaya, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut Al Syatibi*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.

Djajuli, A., *Kaidah-kaidah Fikih*, cet. Ke-3, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

----, *Fiqh Siyasah; Impementasi Kemashlahatan Umat dalam Rambu-rambu Syari'ah*, cet. ke-3, Jakarta: Kencana, 2007.

Khan, Qamaruddin, *Tentang Teori Politik Islam*, alih bahasa Taufik Adnan Amal, Bandung: Pustaka, 1987.

Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, Bandung: Mizan, 1997.

Mas'ud, Khalid, Muhammad, *Filsafat Hukum Islam dan Perubahan Sosial*, alih bahasa Yudian W. Asmin, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.

Shiddieqy, Ash, Hasbi, TM, *Al-Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1998.

Zada Khamami dan Syarif Ibnu Mujar dan, *Fiqh Siyasah; Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, Jakarta: Erlangga, 2008.

#### **D. Lain-lain**

Abu Ghozzah, *Musim Semi Revolusi Arab*, cet. Ke-2, Jakarta: Maktaba Gaza, 2012.

Amal, Ichlasul (ed.), *Teori-teori Mutakhir Partai Politik*, cet. Ke-2, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996

Anwar, Khoirul, M. (ed.), *Prilaku Partai Politik*, Malang: UMM Press, 2006.

Budiarjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 2009.

Budiarjo, Mirriam (ed.), *Partisipasi Dan Partai Politik; Sebuah Bunga Rampai*, edisi ke-3, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Bungin, Burhan, MH., *Penelitian Kualitatif, cet Ke-2*, Jakarta: Kencana, 2008.

Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.

Firmanzah, *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008. Nawawi, Hadari *Metode Penelitian Bidang Sosial, cet. Ke-5*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.

---, *Mengelola Partai Politik*, edisi Ke-2, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.

---, *Mengelola Partai Politik*, edisi ke-2, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011

----, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan Dan Marketing Politik*, Jakarta: Pustaka Obor, 2010.

Gazalba, Sidi, *SItematika Filsafat Jilid I*, cet. ke-2, Jakarta: Bulan Bintang, 1967.

Heryanto, Gun-gun, *Marketing Politik di Media Massa dalam Pemilu 2009*, Jurnal Komunika STAIN Purwokerto, Vol. 3 (2009)

[http://al-ikhwan.net/2011/10/4484/ulama-mesir-dukung-program-Ideologi/?utm\\_source=feedburner&utm\\_medium=feed&utm\\_campaign=Feed%3A+al-ikhwan+%28Al-Ikhwan.net%29](http://al-ikhwan.net/2011/10/4484/ulama-mesir-dukung-program-Ideologi/?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=Feed%3A+al-ikhwan+%28Al-Ikhwan.net%29). Akses pada tanggal 20 Januari 2013

<http://al-ikhwan.net/akhbar-ikhwan/kampanye-bersama-timses-mursi-abul-fatuh-dan-shabahi-kenang-darah-syuhada>. Akses pada tanggal 18 Januari 2013

[http://en.wikipedia.org/wiki/Saad\\_El-Katatni](http://en.wikipedia.org/wiki/Saad_El-Katatni). Akses pada tanggal 5 Januari 2013.

<http://english.ahram.org.eg/NewsContent/1/140/42206/Egypt/First--days/Islamist-Morsis-campaign-strategy-football-and-she.aspx>., Akses pada tanggal 19 Januari 2013.

<http://english.ahram.org.eg/NewsContent/1/140/44553/Egypt/First--days/Morsi-versus-Shafiq-A-war-of-rumours.aspx>. Akses pada tanggal 14 Januari 2013.

<http://gemadakwah.blogspot.com/2011/12/caleg-nashrani-pkk-berjuang-untuk.html#.USQ76HnLnDc>. Akses pada tanggal 20 Januari 2013

[http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_Penentuan\\_Agenda](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Penentuan_Agenda). akses tanggal 14 Januari 2013

<http://ilmu-komunikasi.org/2012/02/teori-aktivitas-activity-theory/>. Akses pada tanggal 17 Januari 2013.

<http://www.eramuslim.com/berita/dunia-islam/pidato-pertama-el-katatni-PKK-akan-tegakkan-hukum-allah-di-mesir.htm#.UOi343nLnDc>. Akses pada tanggal 5 Januari 2013.

<http://www.ikhwanparty.com/article.php?id=192>. Akses pada tanggal 2 januari 2013

<http://www.islamedia.web.id/2011/05/ikhwan-berkoalisi-dengan-kristen-koptik.html>. Akses tanggal 1 Januari 2013

<http://www.islamedia.web.id/2011/12/inilah-alasan-pemeluk-kristen-koptik.html>.  
Akses pada tanggal 13 Januari 2013.

<http://www.islamedia.web.id/2011/03/tokoh-mesir-akui-peran-besar-ikhwan.html>.  
Akses pada tanggal 13 Januari 2013.

<http://www.islamedia.web.id/2011/05/majelis-syuro-im-tetapkan-dr-mursi.html>,  
akses tanggal 31 Desember 2012.

<http://www.PKKonline.com/article.php?id=679>., Akses pada tanggal 19 Januari 2012.

<http://www.PKKonline.com/view.php?pid=1>. Akses tanggal 3 Januari 2013.

<http://www.rawstory.com/rs/category/nation/>. Akses pada tanggal 14 Januari 2013.

<http://www.suaramedia.com/dunia-teknologi/computer-it/37563-blokir-internet-di-mesir-adalah-yang-terburuk-sepanjang-sejarah.html>., akses pada tanggal 16 Januari 2013

Huntington, P. Samuel, *Tertib Politik di Dalam Masyarakat Yang Sedang Berubah*, Buku ke-2, Jakarta: Rajawali, 1983.

Joesoef, Daoed, Geostrategi Indonesia, *Kompas* (Senin 3 Desember 2012).

Liliweri, Alo, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2011.

Mashuri, Kiram, Ikhwanul, Islamis Versus Status Quo, *Republika*, No. 157, Th. Ke-20, Senin, 18 Juni 2012.

Meortopo, Ali, *Strategi Politik Nasional*, Jakarta: Yayasan Proklamasi Center For Strategic and International Studies, 1994.

Misrawi, Zuhairi, Ikhwanul Muslimin Pascarevolusi, *Kompas*, No. 232 Th. Ke-47 (25 Februari 2012).

Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*, Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.

Nursal, Adman, *Political Marketing; Strategi Memenangkan Pemilu*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Rahmat, Imadudin, M. *Arus Baru Islam Radikal*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Sahasrad, Herdi, "Reformasi Mesir: Berkaca Pada Indonesia?," *Dialog*, vol. 72 (2011).

Satrawi, Hasibullah, *Pilpres "Bunuh Diri" Mesir*, <http://entertainment.kompas.com/read/2012/06/02/02045020/Pilpres.Bunuh.Diri.Mesir>.

Tamburaka, Apriadi *Revolusi Timur Tengah*, Yogyakarta: Narasi, 2011.

Trager, Eric, *Who's Who in Egypt's Muslim Brotherhood*, <http://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/whos-who-in-the-muslim-brotherhood>. Akses pada tanggal 4 Januari 2013.

## LAMPIRAN I

### DAFTAR TERJEMAHAN

No	Fn	Hlm	Terjemahan
			BAB I
1	11	13	Tidak ada siyasah kecuali yang sesuai dengan syara
2	12	13	Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
			BAB II
3	44	32	Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud ria kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.
4	45	33	Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu

			berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.
5	56	35	Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.
6	57	35	Kecelakaan bagi orang-orang yang curang
7	58	36	Rasulullah SAW melaknat orang yang menyogok dan menerima sogokan
8	59	38	“Berpegangteguhlah pada kejujuran karena kejujuran membawa kebaikan dan kebaikan itu membawa kepada surga. Dan sesungguhnya seseorang senantiasa berbuat jujur dan memilih kejujuran hingga ia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan hati-hatilah kamu terhadap kedustaan karena kedustaan membawa kejahatan dan kejahatan itu membawa kepada neraka. Dan sesungguhnya seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan hingga dicatat di sisi Allah sebagai seorang pendusta“
9	60	38	“Apakah kalian tahu apa ghibah itu ?” Para shahabat menjawab : ”Allah dan Rasul-Nya lebih tahu”. Beliau bersabda : ”Jika kamu menyebut saudaramu tentang apa yang ia benci, maka kamu

			telah melakukan ghibah”. Beliau ditanya : ”Bagaimana jika sesuatu yang aku katakan ada pada saudaraku?” Beliau menjawab : ”Bila sesuatu yang kamu bicarakan ada padanya maka kamu telah melakukan ghibah, dan apabila yang kamu bicarakan tidak ada maka kamu telah membuat kebohongan atasnya “
10	61	38	Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.
11	63	39	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa
12	66	40	Mendatangkan kemashlahatan dan menolak kerusakan
			BAB IV
13	103	82	Sungguh urusan ini berada di tangan Quraisy, tidaklah seseorang menentang mereka melainkan Allah akan menelungkupkannya di atas wajahnya, selama mereka menegakan agama

14	105	84	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
15	106	87	Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu
16	108	88	Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?. Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.
17	109	88	Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutup aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat.

## **LAMPIRAN II**

### **KRONOLOGI REVOLUSI MESIR PADA TAHUN 2011**

#### **25 Januari:**

- Warga mulai berdemonstrasi menentang pemerintah yang diikuti ribuan warga di Kairo dan berbagai propinsi lainnya. Demonstrasi yang disebut dengan nama “Hari Kemarahan” itu berlangsung atas permintaan para aktivis Mesir melalui jejaring sosial Facebook.
- Empat orang termasuk seorang aparat keamanan tewas dalam bentrokan antara para demonstran dan aparat.

#### **26 Januari:**

- Demonstrasi tetap berlanjut meski Kementerian Dalam Negeri Mesir telah mengeluarkan peringatan menyusul peningkatan jumlah korban tewas mencapai lima orang, dan puluhan cedera. Ratusan orang ditangkap termasuk delapan wartawan dan jurnalis.
- Seluruh jaringan internet diputus dalam rangka mencegah tersebarnya berita soal tuntutan reformasi ke seluruh Mesir.

## **27 Januari:**

- Demonstrasi berlanjut di Kairo dan sejumlah kota besar Mesir selama tiga hari berturut-turut dengan meneriakkan slogan anti-rezim Mubarak.
- Bentrokan antara ratusan demonstrasi dan aparat keamanan semakin meningkat. Pasukan anti-huru-hara menggunakan gas air mata dan peluru karet di Propinsi Ismailiyah dan kota Suez.
- Ketua Dewan Nasional untuk Reformasi, Mohammad ElBaradei, meminta Hosni Mubarak untuk segera turun. ElBaradei juga menyampaikan kesiapannya untuk memegang kontrol pemerintahan transisi jika Mubarak bersedia turun.
- Presiden Amerika Serikat, Barack Obama menekankan bahwa tindak kekerasan bukan solusi yang tepat untuk kondisi Mesir, dan diperlukan reformasi politik demi menjaga kepentingan rakyat.

## **28 Januari:**

- Para pejabat Mesir sebelum dimulainya demonstrasi “Hari Kemarahan, memutus seluruh saluran internet dan mengerahkan pasukan keamanan dalam jumlah besar di Kairo.
- Terjadi bentrokan hebat antara polisi dan para demonstran di kota Suez.

- Tewas dan cederanya puluhan orang serta ditangkapnya ratusan orang dalam demonstrasi yang digelar setelah shalat Jumat di beberapa kota besar termasuk ibukota, Kairo.
- Sejumlah kantor milik partai berkuasa pimpinan Hosni Mubarak, juga dibakar di berbagai kota.
- Barak Obama meminta Mubarak untuk segera mengambil kebijakan kongkret guna merealisasikan reformasi politik dan menghentikan tindak kekerasan terhadap para demonstran.
- Mubarak membubarkan kabinetnya dan membentuk pemerintahan baru.

**29 Januari:**

- Ketua Dinas Intelijen Mesir, Omar Suleiman, diangkat sebagai Wakil Presiden, dan Ahmad Shafiq, yang dulu menjabat sebagai menteri penerbangan sipil, ditunjuk untuk membentuk pemerintahan baru.
- Berlanjutnya demonstrasi di Kairo dan kota-kota Mesir pasca pidato Mubarak terjadi di saat para demonstran tetap menuntut lengsernya Mubarak. Reuters juga melaporkan bahwa jumlah korban tewas mencapai 68 orang.

- Peningkatan jumlah korban tewas di berbagai wilayah Mesir di hari kelima demonstrasi. Polisi sudah tidak dapat menangani situasi. Personil militer dikerahkan untuk memulihkan kondisi.
- Terjadi pemberontakan di sejumlah penjara Mesir, serta aksi tembak para sipir penjara terhadap para tahanan. Puluhan narapidana tewas.

### **30 Januari:**

- Para warga asing yang berdomisili di Mesir mulai dievakuasi menyusul peningkatan instabilitas.
- Jumlah demonstran di Bundaran Tahrir, Kairo mencapai puluhan ribu orang.
- Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Hillary Clinton, menuntut penyusunan perencanaan di Mesir yang tidak menyebabkan kekosongan kekuasaan. Clinton menyatakan bahwa penentuan wakil presiden tidak cukup.
- Mendagri Mesir menginstruksikan penempatan pasukan keamanan di seluruh kota Mesir kecuali di Bundaran Tahrir, Kairo.
- Obama menyatakan mendukung proses peralihan kekuasaan secara damai yang menjawab tuntutan rakyat Mesir.

- Pemerintah Mesir menutup aktivitas jaringan televisi Aljazeera di Mesir dan menutup transmisi sinyal satelit Nilesat untuk program Aljazeera di sebagian kawasan Timur Tengah.

### **31 Januari:**

- Hosni Mubarak, menginstuksikan perdana menteri barunya untuk mulai berunding dengan kelompok oposisi dan berupaya menyediakan lapangan kerja baru dan juga untuk mengakhiri inflasi.
- Ketua Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Catherine Ashton, meminta Mubarak segera berunding dengan kelompok oposisi.
- Mubarak menunjuk wakilnya, Omar Suleiman untuk berunding dengan seluruh kelompok oposisi guna membicarakan amandemen undang-undang dasar dan reformasi dewan yudikatif.

### **01 Februari:**

- Lebih dari satu juta warga berdemonstrasi di Bundaran Tahrir mengiyakan tuntutan berbagai kelompok oposisi yang tetap melanjutkan demonstrasi hingga runtuhnya rezim Mubarak.
- Hosni Mubarak dalam pidatonya di televisi bersikeras akan mempertahankan jabatannya namun tidak akan mencalonkan diri

dalam pemilu mendatang. Ia juga menyatakan akan berupaya keras menyerahkan kekuasaan secara damai.

- Sekelompok badui dan para preman bayaran Mubarak, mendadak muncul di Bundaran Talat di dekat Bundaran Tahrir dan menyerang warga yang tengah berdemonstrasi.

### **02 Februari:**

- Para demonstran memamerkan demonstrasi akbar di hari Jumat guna memaksa Hosni Mubarak meletakkan jabatannya.
- Sekejen Liga Arab, Amr Moussa, mengatakan akan memikirkan secara serius pencalonan dirinya dalam pemilu presiden mendatang.
- Ketua Parlemen Mesir menyatakan akan melakukan sejumlah perubahan dalam undang-undang dasar. Ia juga mengkonfirmasi pembekuan seluruh aktivitas parlemen sampai lembaga ini selesai meninjau protes menyangkut pemilu presiden sebelumnya.
- Bundaran Tahrir di Kairo kembali bergolak dan para demonstran menolak meninggalkan bundaran tersebut.

### **03 Februari:**

- Kelompok oposisi utama Mesir menolak usulan Perdana Menteri Mesir, Ahmad Shafiq, untuk berunding. Perundingan hanya akan

dilakukan setelah Mubarak mundur dan pembentukan pemerintahan persatuan nasional.

- Sekelompok orang bersenjata pro-Mubarak menembaki warga di Bundaran Tahrir. Aparat keamanan Mesir juga menginstruksikan para wartawan agar segera meninggalkan hotel-hotel di sekitar Bundaran Tahrir.
- Omar Suleiman menyatakan bahwa Mubarak dan putranya tidak akan ikut dalam pemilu presiden mendatang. Ia juga menginstruksikan penindakan tegas terhadap para pelaku kerusuhan dan instabilitas di Bundaran Tahrir.
- Mubarak menyatakan bersedia meletakkan jabatannya, namun ia khawatir aksinya ini akan menyeret negara ke dalam instabilitas yang lebih dalam.

#### **04 Februari:**

- Lebih dari satu juta warga Mesir menggelar shalat Jumat di Bundaran Tahrir, dan khatib shalat menuntut masyarakat untuk tetap bertahan hingga tergulingnya rezim Mubarak.
- Kota Iskandariyah dan sejumlah kota lainnya berkobar.
- Sejumlah kota lainnya juga mengikuti demonstrasi yang berlangsung dahsyat di Kairo dan beberapa kota besar Mesir.

### **05 Februari:**

- Para anggota partai berkuasa mengundurkan diri dan Hisam Badrawi ditunjuk sebagai ketua baru partai ini. Adapun jabatan sekjen penentu kebijakan partai tersebut yang sebelumnya milik Gamal Mubarak, diserahkan kepada Sifwat Sharif.
- Delegasi khusus Amerika Serikat, Frank Wisner berkunjung ke Mesir dan menyatakan bahwa dalam kondisi seperti saat ini, Mubarak harus tetap bertahan di kekuasaan untuk mengatur perubahan “ideal” dalam proses transisi kekuasaan secara damai. Namun Jubir Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat, Philip Crowley, menilai pernyataan Wisner itu sebagai pendapat pribadi dan dalam hal ini ia tidak mengkonfirmasi terlebih dahulu dengan Washington.
- Panglima Militer Mesir, Hasan al-Rudaini, meminta masyarakat untuk mengosongkan Bundaran Tahrir.
- Mubarak bersidang dengan para menteri ekonomi, perdagangan, dan perminyakan di kabinet barunya.

### **06 Februari:**

- Kelompok-kelompok oposisi termasuk Ikhwanul Muslimin berunding dengan Wakil Presiden, Omar Suleiman.

**07 Februari:**

- Tuntutan pengadilan terhadap Habib al-Adli, mantan menteri dalam negeri Mesir.

**08 Februari:**

- Pengawas hak asasi manusia mengkonfirmasi tewasnya 300 orang dalam demonstrasi di Mesir.
- Para demonstran memblokir gedung parlemen dan kabinet.

**09 Februari:**

- Dalam bentrokan antara pasukan polisi dan para demonstran di kota al-Kharga, di Propinsi al-Wadi al-Jadid, lima orang tewas dan 100 orang cedera.

**10 Februari:**

- Dewan Tinggi Angkatan Bersenjata Mesir menggelar sidang tanpa kehadiran Hosni Mubarak dan merilis deklarasi nomor satu serta menegaskan bahwa dewan ini akan menggelar sidang secara kontinyu untuk mengontrol kondisi Mesir.

- Sekitar tiga juta demonstran berkumpul di Bundaran Tahrir, di jembatan-jembatan dan tempat-tempat umum menuntut pengunduran diri Mubarak.
- Mubarak merespon tuntutan rakyat dan menyatakan tidak akan mengundurkan diri dari kekuasaan sampai masa tugasnya berakhir, dan menyerahkan wewenang kepada wakilnya Omar Suleiman.
- Omar Suleiman juga berpidato setelah pidato Mubarak. Suleiman berusaha meyakinkan rakyat Mesir bahwa Mubarak berkomitmen untuk melimpahkan kekuasaan secara damai dan bertindak berdasarkan undang-undang dasar. Oleh karena itu, Suleiman berharap agar segera pulang ke rumah mereka masing-masing.
- Para demonstran mengamuk setelah mendengar pidato Omar Suleiman dan Hosni Mubarak. Tekad mereka untuk menggulingkan rezim diktator Mubarak semakin membara.

### **11 Februari:**

- Jutaan warga Mesir di Kairo dan di berbagai kota berdemonstrasi. Di sisi lain, ribuan orang berarak menuju istana presiden di ibukota. Jumlah demonstran saat menunaikan shalat Jumat mencapai lebih dari satu juta orang.

- Militer merilis deklarasi nomor dua yang di dalamnya disebutkan kondisi darurat dan berjanji akan mencabutnya setelah situasi kembali normal. Pelaksanaan pemilu bebas dan transparan juga di antara janji-janji militer.
- Omar Suleiman secara mengejutkan mengumumkan pengunduran diri Mubarak dari kekuasaan yang telah dicengkeramnya selama 30 tahun. Seluruh wewenang Mubarak diserahkan kepada militer mesir.
- Dewan Tinggi Angkatan Bersenjata Mesir merilis deklarasi nomor tiga yang menyebutkan bahwa dewan ini akan menggantikan pemerintahan posisi pemerintahan yang tidak didukung oleh rakyat Mesir.
- Kegembiraan dan suka cita menyelimuti seluruh Mesir dan dunia Arab setelah rezim Mubarak secara resmi terguling akibat perlawanan rakyat Mesir selama 18 hari.]irib/ian

Sumber: <http://hminews.com/news/inilah-kronologi-18-hari-revolusi-mesir-mubarak-tumbang/>.

### LAMPIRAN III

## ATRIBUT PARTAI KEBEBASAN DAN KEADILAN

### PADA SAAT KAMPANYE



FREEDOM AND JUSTICE PARTY

Logo Partai Kebebasan dan Keadilan

Sumber: <http://www.fjponline.com/view.php?pid=1>.



Benderra Partai Kebebasan dan Keadilan

Sumber: <http://www.ikhwanweb.com/article.php?id=30103>



Bus kampanye Partai Kebebasan dan Keadilan

Sumber: <http://www.demotix.com/photo/1225504/mohammed-morsy-campaigns-alexandria>.



Marchandise Kampanye berupa pin

Sumber: <http://www.acus.org/egyptsource/muslim-brotherhood-choice-between-politics-or-revolution>

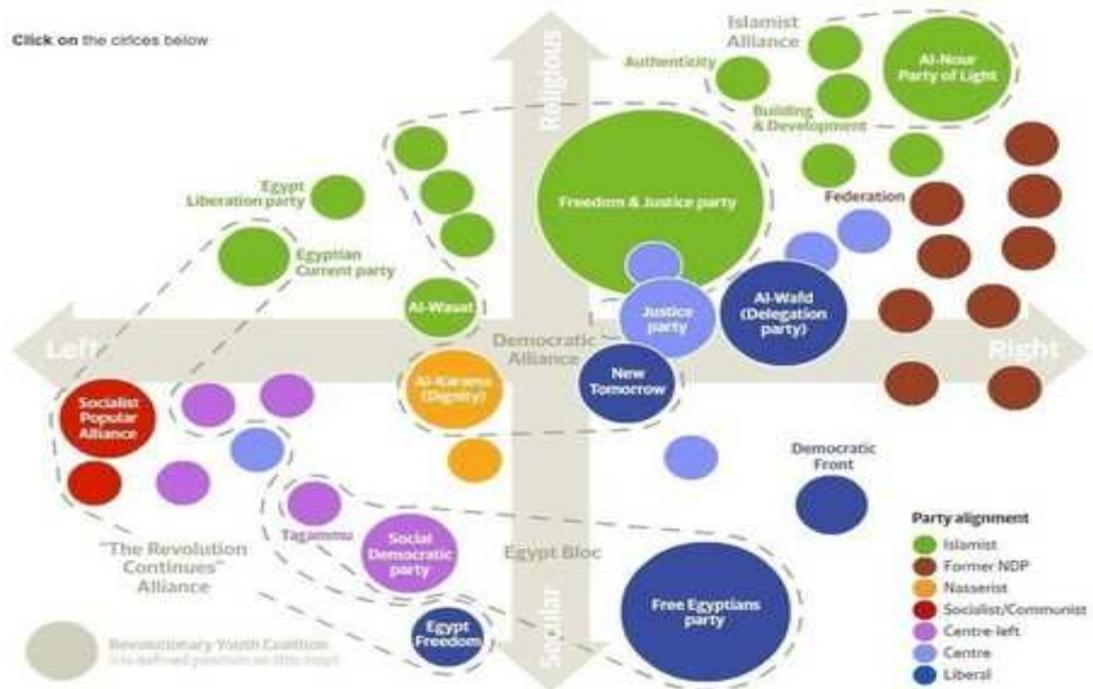


Kaos dan Topi Kampanye Partai Kebebasan dan Keadilan

Sumber: <http://aangirfan.blogspot.com/2012/05/mursi-supporters.html>

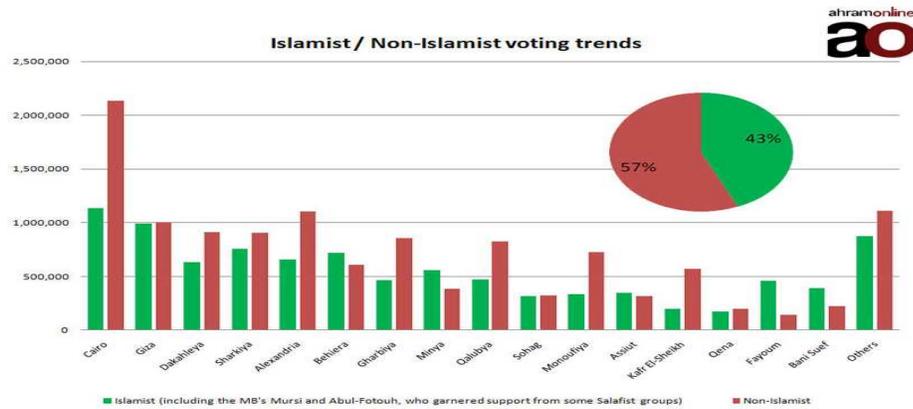
## LAMPIRAN IV

### DAFTAR PESERTA PEMILU MESIR



Partai Politik Mesir Antara Islamis dan Non Islamis

Sumber: <http://www.scoop.int/egypte-actualites/p/707062578/egyptian-elections-the-parties-and-where-they-stand-interactive?tag=CEDEJ>



### Islamis Vs Non Islamis dalam Pemilu Mesir

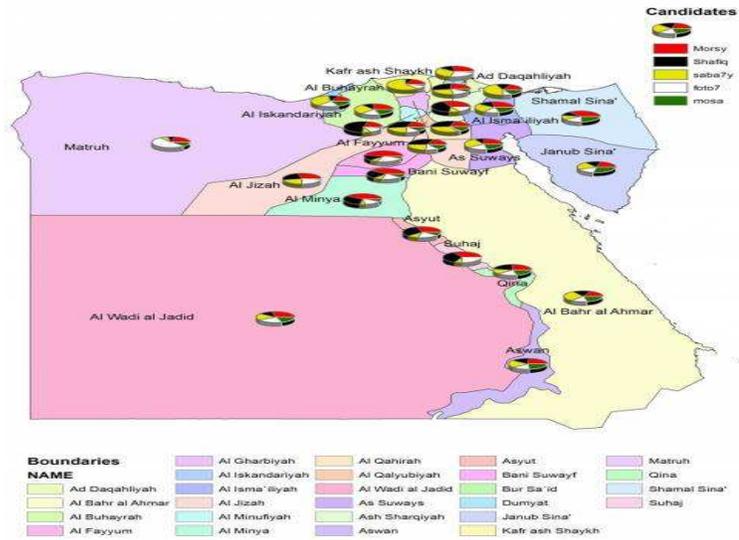
Sumber: <http://english.ahram.org.eg/NewsContentMulti/42975/Multimedia.aspx>.

Candidates	Parties	1st round	
		Votes	%
Mohamed Morsi	Freedom and Justice Party	5,764,952	24.78%
Ahmed Shafik	Independent	5,505,327	23.66%
Hamdeen Sabahi	Dignity Party	4,820,273	20.72%
Abdel Moneim About Fotouh	Independent	4,065,239	17.47%
Amr Moussa	Independent	2,588,850	11.13%
Mohammad Salim Al-Aws	Independent	235,374	1.01%
Khaled Ali	Independent	134,056	0.58%
Abu Al-Izz Al-Hariri	Socialist Popular Alliance Party	40,090	0.17%
Hisham Bastawisy	National Progressive Unionist Party	29,189	0.13%
Mahmoud Houssam	Independent	23,992	0.10%
Mohammad Fawzi Issa	Democratic Generation Party	23,889	0.10%
Houssam Khairallah	Democratic Peace Party	22,036	0.09%
Abdulla Alashaal	Authenticity Party	12,249	0.05%
<b>Total valid votes</b>		<b>23,265,516</b>	<b>98.28%</b>
Invalid votes		406,720	1.72%
Turnout		23,672,236	46.42%
Abstentions		27,324,510	53.58%
Registered voters		50,996,746	

Hasil Pemilihan Putaran Pertama Menunjukkan Mursi Sebagai Pemenang dengan

Jumlah Suara 5,764,952 atau 24,78 %

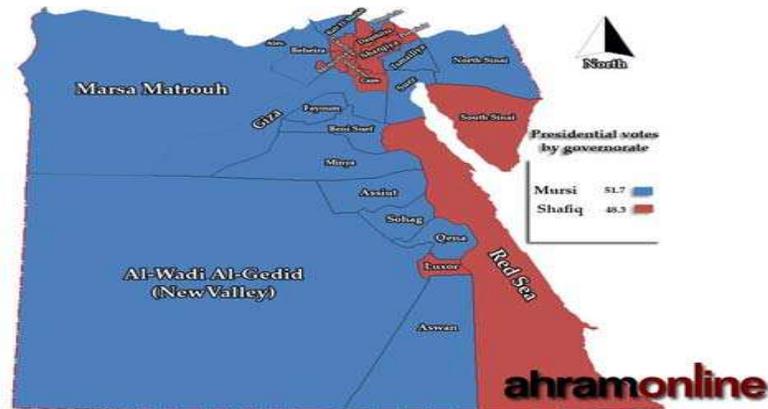
Sumber: [http://en.wikipedia.org/wiki/Egyptian\\_presidential\\_election,\\_2012](http://en.wikipedia.org/wiki/Egyptian_presidential_election,_2012)



Perolehan suara putaran pertama di berbagai daerah

Sumber:

[http://media.directionsmedia.net/global/images/cached/directionsmag/channels/mapgallery/Egypt Presedential Elections 2012 Map By Moataz Medhat-480x622.jpg](http://media.directionsmedia.net/global/images/cached/directionsmag/channels/mapgallery/Egypt%20Presedential%20Elections%202012%20Map%20By%20Moataz%20Medhat-480x622.jpg).



Hasil pemilihan putaran ke dua di setiap daerah pemilihan

Sumber: <http://www.africanews.it/english/egypt-visual-breakdown-of-final-results/>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Denda Anggia  
Tempat /tanggal lahir : Ciamis, 13 Februari 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Orang Tua : -Bapak: Damiin (alm.)  
-Ibu: Eti Rohayati  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta  
Agama : Islam  
E-mail : [anggiadenda@yahoo.com](mailto:anggiadenda@yahoo.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

- TK PGRI Tahun 1995-1996
- SD N Ci Merak Tahun 1996-2002
- MTsN Ci Merak Tahun 2002-2005
- SMKN 1 Pangandaran Tahun 2005-2008
- UIN Sunan Kalijaga Masuk Tahun 2009

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Koordinator Duta Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Periode Tahun 2001 dan 2012
- Pengurus KPM Galuh Rahayu Tahun 2010-2011
- Koordinator bidang Litbang Bem-J JS Tahun 2011
- Staf Litbang Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) Tahun 2010-2011
- Anggota Al-Mizan Tahun 2009
- Anggota Persatuan Mahasiswa Hukum Indonesia (PERMAHI) Tahun 2010
- Anggota PMII Korp 2009